



SIARAN PERS

(Press Release)

SIARAN PERS

NOMOR: 4476/SP-HMS/11/2023

(Lingkungan Hidup; Sumber Daya Air)

18 November 2023

Antisipasi Musim Penghujan, Pemprov DKI Gelar Kerja Bakti Massal di Lima Kota Administrasi

JAKARTA - Memasuki musim penghujan, Pemprov DKI Jakarta memastikan sungai, waduk, setu, embung hingga saluran lokal dan tali air yang ada di lingkungan masyarakat dapat berfungsi optimal. Hal tersebut diwujudkan melalui kegiatan Kerja Bakti Massal pada Minggu, 19 November 2023 secara serentak di lima wilayah Kota Administrasi DKI Jakarta.

Kegiatan bertema 'Bakti Kita untuk Jakarta' ini melakukan pembersihan saluran air, mulai dari selokan hingga kanal atau sungai. Peserta kegiatan diikuti oleh seluruh lapisan masyarakat dari tingkat kota, kecamatan, kelurahan, RT/RW, serta seluruh pegawai pemerintah tingkat walikota, kabupaten, dan petugas pelangi Provinsi DKI Jakarta.

Plt. Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) Ika Agustin mengatakan, kegiatan kerja bakti massal ini ditujukan untuk mengurangi potensi banjir akibat timbunan sampah dan endapan pada saluran air yang membuat sungai semakin dangkal.

"Pemerintah menyadari bahwa salah satu alasan air meluap dari sungai adalah pendangkalan dasar sungai akibat sedimentasi endapan. Sehingga diperlukan langkah siaga sebagai upaya mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat terjadi kala musim penghujan," ujar Ika di Jakarta, Sabtu (18/11).

Lebih lanjut, Ika mengatakan, selain menjadi momentum kerja bakti massal di seluruh Jakarta, kegiatan Bakti Kita untuk Jakarta ini juga diharapkan dapat membangkitkan kembali semangat gotong royong yang menjadi budaya Indonesia, serta memupuk rasa kecintaan dan kepemilikan setiap warga terhadap kotanya.

Kegiatan kerja bakti massal ini menargetkan pengangkutan lumpur dari seluruh sungai di Jakarta sebanyak 672.206 meter kubik yang dibagi menjadi 4 (empat) skala kegiatan, yaitu skala kota, skala kecamatan, skala warga, dan skala berkelanjutan. Dari masing-masing skala tersebut, kerja bakti dilakukan di satu segmen sungai atau kanal besar dan bergotong royong membersihkan bantaran sungai yang dibantu dengan alat berat untuk mengeruk dasar sungai.

Adapun titik pelaksanaan pada skala kota dilakukan pengerukan dengan total sepanjang 25,087 kilometer. Rinciannya yaitu Jakarta Utara 7,2 kilometer, Jakarta Barat 6,3 kilometer, Jakarta Pusat 3,56 kilometer, Jakarta Timur 3,21 kilometer, dan Jakarta Selatan 4,8 kilometer. Sementara pada skala kecamatan akan dilaksanakan di titik sungai atau saluran penghubung (phb) sesuai kecamatan masing-masing. Hal ini ditujukan untuk memastikan agar kawasan pada kecamatan tersebut bersih dari sampah dan mengurangi pendangkalan di kawasan sungai dan drainase.

"Untuk skala warga, nantinya warga akan diajak untuk melakukan pengurasan saluran di rumah masing-masing, lalu hasil pengurasannya akan diangkut oleh Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) tingkat Kelurahan. Maka dari itu diperlukan koordinasi dan kerja sama yang baik dari RT dan RW agar skala ini bisa berjalan baik," imbuhnya.

Berbeda dengan skala kota, kecamatan, maupun skala warga yang kegiatannya dilakukan dalam satu hari, pada skala berkelanjutan kegiatan dilakukan dengan melanjutkan target pengerukan sungai. Adapun pengerukan gotong royong lintas SKPD tersebut akan dilanjutkan pada 20 November 2023 di sepanjang sungai Ciliwung.

"Meskipun Dinas Sumber Daya Air (SDA) rutin melakukan pengerukan sungai, pada skala berkelanjutan ini dilakukan secara gotong royong lintas SKPD untuk mempercepat target pengerukan lumpur. Seluruh upaya ini diharapkan dapat melancarkan aliran sungai pada saat musim penghujan dan mencegah munculnya genangan di wilayah Kota Jakarta," pungkasnya.

Dinas Kominfotik Pemprov DKI Jakarta

Website : <https://www.jakarta.go.id/pusat-media>

Twitter : [@DKIJakarta](https://twitter.com/DKIJakarta)

Facebook : [Pemprov DKI Jakarta](https://www.facebook.com/PemprovDKIJakarta)

Instagram : [@DKIJakarta](https://www.instagram.com/DKIJakarta)